

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Ada pengaruh komposisi 3:1, 3:2, 3:3 briket bioarang antara tempurung kelapa dan limbah baglog jamur tiram terhadap kadar air dengan hasil nilai p-value sebesar 0,000 (sig <0,05).
2. Ada pengaruh komposisi 3:1, 3:2, 3:3 briket bioarang antara tempurung kelapa dan limbah baglog jamur tiram terhadap nilai kalor dengan hasil nilai p-value sebesar 0,000 (sig <0,05).
3. Ada pengaruh komposisi 3:1, 3:2, 3:3 briket bioarang antara tempurung kelapa dan limbah baglog jamur tiram terhadap waktu lama penyalan dengan hasil nilai p-value sebesar 0,023 (sig <0,05).
4. Ada pengaruh komposisi 3:1, 3:2, 3:3 briket bioarang antara tempurung kelapa dan limbah baglog jamur tiram terhadap kerapatan dengan hasil nilai p-value sebesar 0,004 (sig <0,05).

#### **B. Saran**

1. Bagi pelaku usaha jamur tiram  
Mengolah limbah baglog jamur menjadi briket bioarang menggunakan tambahan tempurung kelapa dengan komposisi 3:1

## 2. Bagi peneliti lain

Salah satu kualitas yang berpengaruh terhadap briket bioarang adalah kadar karbon, karena semakin tinggi nilai karbon semakin tinggi pula nilai kalornya. Sehingga untuk peneliti lebih lanjut disarankan untuk melakukan pengukuran kadar karbon briket bioarang.

## 3. Bagi masyarakat

Menjadikan peluang bagi masyarakat untuk menjadikan pemanfaatan tempurung kelapa dan limbah baglog jamur tiram ini sebagai pembuatan briket bioarang sebagai upaya pengurangan sampah di lingkungan